

**IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN DIABETES MELLITUS DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD Dr. SAYIDIMAN MAGETAN
PERIODE JANUARI- MARET 2020**



**Diajukan Oleh:
Isna Farich Rosyada
23175187A**

**Kepada
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN DIABETES MELLITUS DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN
PERIODE JANUARI - MARET 2020**

**SKRIPSI**
***Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi***

Oleh:
Isna Farich Rosyada
23175187A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN DIABETES MELLITUS DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN
PERIODE JANUARI - MARET 2020**

Oleh:

**Isna Farich Rosyada
23175187A**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal:

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si.

apt. Avianti Eka Dewi A.P., S.Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si
2. apt. Sri Rejeki Handayani, M.Farm
3. apt. Dra. Pudiasuti R.S.P, MM
4. apt. Endang Sri Rejeki, M. Si

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan
Orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”
(Qs. Al – Mujadalah; 11)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya
Bersama kesulitan ada kemudahan”
(Qs. Al – Insyirah; 5 – 6)

Dengan Mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan Nabi
Muhammad SAW

Kupersembahkan karya ini kepada:

❖ *Keluarga besarku tercinta*

*Ayahanda Pawito tersayang, yang telah memberi dukungan, serta
do’a. Terima kasih atas segala kerja keras kalian yang selalu berusaha
membiayai kuliah saya hingga menjadi sarjana.*

*Ibunda Siti shofi’ah tercinta, yang selalu memberikan motivasi, do’a
yang tak pernah henti dan semangat.*

*Buat kakakku tercinta Yoga Resti Awalina yang telah memberikan
semangat dalam hidupku. Kakek dan Nenek dan keluarga yang tak ada henti
– hentinya memberikan dukungan sampai ku menyelesaikan kuliah.*

❖ *Sahabat – sahabat seperjuanganku Angkatan 2017, Teori 3 di Fakultas
Farmasi, Universitas Setia Budi, serta Agama, Almamater, Bangsa dan
Negaraku Tercinta.*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 02 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters and lines.

Isna Farich Rosyada

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI DIABETES MELLITUS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN PERIODE JANUARI - MARET 2020”, SKRIPSI** sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan anugerah, nikmat, serta petunjuk disetiap langkah hidupku.
2. Dr. Ir. Djon Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, nasehat dan saran kepada penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. apt. Avianti Eka Dewi A.P., S.Farm., M.Sc. selaku pembimbing pendamping yang memberikan tuntunan, bimbingan, nasehat, motivasi dan saran kepada penulis selama penelitian ini berlangsung.
6. Dr. apt. Titik Sunarni, S.Si, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta nasehat dalam menjalani kuliah S1 Farmasi
7. Tim penguji skripsi yang telah menguji, memberikan saran-saran dan masukan kepada penulis.
8. Direktur RSUD dr. Sayidiman Magetan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

9. Kepala IFRS dan seluruh karyawan Instalasi Farmasi RSUD dr. Sayidiman Magetan yang meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.
10. Kepala IRMRS dan seluruh karyawan Instalasi Rekam Medik RSUD dr. Sayidiman Magetan yang meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.
10. Keluargaku tercinta Ayahanda, Ibunda dan Kakakku tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan materi, moril dan spiritual kepada penulis selama perkuliahan, penyusunan skripsi hingga selesai studi S1 Farmasi

Surakarta, 02 Januari 2022



Isna Farich Rosyada

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Hipertensi	5
1. Definisi hipertensi	5
2. Etiologi hipertensi	5
21 <i>Hipertensi primer.</i>	5
22 <i>Hipertensi sekunder.</i>	5
3. Epidemiologi hipertensi	6
4. Patofisiologi hipertensi.....	6
5. Klasifikasi hipertensi.....	7
6. Manifestasi klinis	7
7. Diagnosis	8
8. Faktor risiko	9
81 <i>Garam.</i>	9
82 <i>Merokok.</i>	9
83 <i>Kehamilan.</i>	9
84 <i>Stress.</i>	9

85	<i>Pil kehamilan</i>	9
9.	Terapi hipertensi.....	9
91	<i>Target terapi hipertensi</i>	9
92	<i>Terapi non farmakologi</i>	10
93	<i>Terapi farmakologi</i>	11
B.	Diabetes Mellitus.....	17
1.	Definisi diabetes.....	17
2.	Klasifikasi diabetes mellitus.....	17
3.	Etiologi dan patofisiologi diabetes mellitus.....	18
3.1.	<i>Diabetes mellitus tipe 1</i>	18
3.2.	<i>Diabetes mellitus tipe 2</i>	20
4.	Gejala klinik diabetes mellitus.....	20
5.	Faktor risiko diabetes mellitus.....	20
6.	Diagnosis diabetes mellitus.....	21
7.	Penatalaksanaan diabetes mellitus.....	22
7.1.	<i>Terapi non farmakologi</i>	22
7.2.	<i>Terapi farmakologi</i>	22
C.	Interaksi Obat.....	25
1.	Definisi interaksi.....	25
2.	Interaksi farmakokinetik.....	25
2.1.	<i>Absorpsi</i>	26
2.2.	<i>Distribusi</i>	26
2.3.	<i>Metabolisme</i>	26
2.4.	<i>Ekskresi</i>	27
3.	Interaksi farmakodinamik.....	27
3.1.	<i>Efek adisi atau aditif</i>	27
3.2.	<i>Efek antagonis</i>	27
3.3.	<i>Efek sinergis</i>	27
4.	Tingkat signifikasi.....	28
D.	Rekam Medis.....	28
E.	Landasan Teori.....	29
F.	Kerangka Konsep Penelitian.....	31
G.	Keterangan Empiris.....	31

BAB III	METODE PENELITIAN.....	32
A.	Rancangan Penelitian.....	32
B.	Populasi Sampel.....	32
1.	Populasi.....	32
2.	Sampel.....	32
C.	Subyek Penelitian.....	32
1.	Kriteria inklusi.....	32
2.	Kriteria eksklusi.....	33
D.	Teknik Sampling dan Jenis Data.....	33
1.	Teknik sampling.....	33
2.	Jenis data.....	33
E.	Alat dan Bahan.....	33

1. Alat	33
2. Bahan	34
F. Variabel Penelitian	34
G. Alur Penelitian	36
H. Analisis Data	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Karakteristik Subyek Penelitian	37
1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin	37
2. Karakteristik pasien berdasarkan usia	38
3. Karakteristik pasien berdasarkan lama rawat inap	40
B. Karakteristik Obat	41
1. Karakteristik obat antihipertensi	41
2. Karakteristik obat antidiabetes	43
2.1. Obat tunggal.	44
2.2. Obat kombinasi.	44
3. Karakteristik obat lain	45
4. Analisis interaksi penggunaan obat antihipertensi dan antidiabetik	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	56
 LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Alogaritma Terapi Hipertensi 2014 (JNC-8).	16
2. Alogaritma Terapi Diabetes mellitus Tipe 2 2015	23
3. Kerangka konsep peneliti.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi tekanan darah dari JNC – VII 2003	7
2. <i>Modifikasi gaya hidup penderita hipertensi</i>	11
3. Obat Golongan Diuretik, dosis, dan frekuensi penggunaanya	12
4. Obat antihipertensi yang direkomendasikan dalam JNC 8	15
5. Klasifikasi diabetes mellitus berdasarkan etiologi (ADA 2010)	18
6. Peringkat signifikasi interaksi obat	28
7. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pasien yang menerima obat antihipertensi dan antidiabetes di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.	37
8. Karakteristik berdasarkan usia pasien yang menerima obat antihipertensi dan antidiabetes di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.	38
9. Karakteristik berdasarkan lama rawat inap pasien yang menerima obat antihipertensi dan antidiabetes di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.	40
10. Profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.	41
11. Profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.	43
12. Profil penggunaan obat lain pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.	45
13. Interaksi obat pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.	46
14. Kejadian interaksi obat berdasarkan keparahannya pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Periode Januari - Maret 2020.	47

15. Mekanisme interaksi obat yang digunakan pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.....48
16. Mekanisme interaksi dan tingkat keparahan interaksi obat yang digunakan pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Januari - Maret 2020.....49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat keterangan izin penelitian tugas akhir.....	60
Lampiran 2. Surat <i>ethical clearance</i>	61
Lampiran 3. Lembar pengambilan data rekam medik per pasien	62
Lampiran 4. Surat Bangkesbangpol	63
Lampiran 5. Hasil data uji statistik	64
Lampiran 6. Data interaksi obat dan rekam medik pasien hipertensi dengan diabetes melitus tahun 2020	68

INTISARI

ISNA FARICH R, 2022, IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIABETES MELLITUS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. SAYIDIMAN MAGETAN PERIODE JANUARI - MARET 2020, SKRIPSI, FAKULTASI FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA, Dibimbing oleh apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si. dan apt. Avianti Eka Dewi A.P., S.Farm., M.Sc.

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah $>140/90$ mmHg, yang dapat menyebabkan komplikasi Diabetes Mellitus. Penggunaan antihipertensi dapat menimbulkan terjadinya interaksi obat. Tujuan penelitian untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi dan interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan periode Januari - Maret 2020.

Pengambilan data menggunakan metode *retrospektif*. Sampling pasien menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel berupa data rekam medik pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan periode Januari - Maret 2020. Penelitian bersifat deskriptif non eksperimental. Analisa interaksi obat menggunakan *software Lexicomp*, dan *Drug Information Handbook*. Data penelitian dianalisis menggunakan *software SPSS* dengan uji *frequency*.

Hasil penelitian yaitu distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin laki-laki (50%) dan perempuan (50%). Berdasarkan lama rawat inap, 2-3 hari (64,3%) dan 4-6 hari (36,7%). Berdasarkan interaksi obat, terdapat interaksi (89,29%) dan tanpa interaksi (10,71%). Berdasarkan tingkat keparahan pada pasien, *moderate* (77,01%); *Minor* (16,09%); dan *Mayor* (6,90%). Berdasarkan banyaknya interaksi yang terjadi, farmakodinamik (51,72%); Farmakokinetik (24,14%); dan unknown (24,14%). Kombinasi obat antara captopril dengan metformin (3,45%) merupakan interaksi obat antihipertensi dan antidiabetik yang paling banyak terjadi sebanyak 3 kejadian selama periode Januari - Maret 2020.

Kata kunci : Antihipertensi, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Interaksi Obat

ABSTRACT

ISNA FARICH R, 2022, IDENTIFICATION OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG INTERACTIONS IN HYPERTENSIVE PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT THE INPATIENT INSTALLATION OF RSUD Dr. SAYIDIMAN MAGETAN PERIOD JANUARY - MARCH 2020, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA, Supervised by apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si. dan apt. Avianti Eka Dewi A.P., S.Farm., M.Sc.

Hypertension is a blood pressure condition $> 140/90$ mmHg, which can cause complications of Diabetes Mellitus. The use of antihypertensives can cause drug interactions. The purpose of the study was to determine the profile of the use of antihypertensive drugs and the interaction of antihypertensive drugs in hypertensive patients with diabetes mellitus in the Inpatient Installation of RSUD dr. Sayidiman Magetan 2020 period.

Collecting data using a retrospective method. Sampling of patients using purposive sampling method. The sample is in the form of medical record data of hypertensive patients with diabetes mellitus at the Inpatient Installation of RSUD dr. Sayidiman Magetan period 2020. The research is descriptive non-experimental. Drug interaction analysis using Lexicomp software, and Drug Information Handbook. The research data were analyzed using SPSS software with a frequency test.

The results of the study were the distribution of patients based on male (50%) and female (50%) gender. Based on the length of hospitalization, 2-3 days (64.3%) and 4-6 days (36.7%). Based on drug interactions, there were interactions (89.29%) and no interactions (10.71%). Based on the severity of the patient, moderate (77.01%); Minor (16.09%); and Major (6.90%). Based on the number of interactions that occur, pharmacodynamics (51.72%); Pharmacokinetics (24.14%); and unknown (24.14%). The drug combination captopril with metformin (3.45%) was the most common antihypertensive and antidiabetic drug interaction with 3 events each. during the 2020 period.

Kata kunci: Antihypersensitive, Drug Interaction, Diabetes Mellitus, Hypertension

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesehatan di Indonesia pada saat ini mulai menghadapi pergeseran pola penyakit, dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular (PTM). Prevalensi PTM ini terjadi akibat gaya hidup tidak sehat yang dipicu oleh beberapa factor seperti urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi. Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi permasalahan yang serius di Indonesia yaitu hipertensi (Direktorat pengendalian PTM, 2013). Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang menjadi akibat utama mortalitas dan morbiditas. Menurut *World Health Organization* (2018) menyebutkan bahwa prevalensi hipertensi sekitar 600 juta penderita di seluruh dunia, dan 3 juta di antaranya meninggal setiap tahunnya. WHO juga menyebutkan bahwa sekitar 26,4 % penduduk dunia mengalami hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Sebanyak kurang lebih 60% penderita hipertensi berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan Riskesdas 2013 (26,4%), prevalensi tekanan darah tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.008.334 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,83% dan perempuan 51,17%. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur, apabila hasil data Riskesdas pada tahun 2013 dan 2018 dibandingkan, terdapat peningkatan penyakit hipertensi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 menurut data RSUD dr. Sayidiman hipertensi menempati peringkat 5 besar penyakit yang diderita pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan.

Pasien hipertensi biasanya juga mengalami penyakit penyerta salah satunya yakni diabetes mellitus sehingga membutuhkan berbagai macam obat dalam terapinya. Terapi dengan menggunakan berbagai macam obat sekaligus (polifarmasi) dapat menimbulkan terjadinya interaksi obat. Interaksi obat yang

terjadi dapat muncul apabila efek salah satu obat berubah karena keadaan obat lain, makanan, minuman, atau berbagai agen kimia (Stockley, 2010). Hasil riset pada pasien hipertensi dan DM dapat mengalami komplikasi baik mikrovaskular maupun makrovaskular, sehingga diperlukan upaya pengobatan yang tepat pada pasien hipertensi dengan DM (Ohishi, 2018).

Pasien hipertensi dengan diabetes mellitus dalam pengobatannya menerima kombinasi obat-obatan antihipertensi dan juga mendapatkan obat-obatan untuk mengatasi penyakit penyerta lain, seperti penggunaan antidiabetik (oral atau insulin) pada penderita hipertensi baik pengobatan jangka pendek ataupun seumur hidup. Pengobatan dengan pemberian obat yang bermacam-macam dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya suatu interaksi obat. Potensi interaksi obat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, diantaranya interaksi obat yang tidak menimbulkan adanya efek yang signifikan dan interaksi obat yang berpotensi untuk menimbulkan efek samping yang merugikan pada pasien. Obat-obat yang berpotensi untuk menimbulkan interaksi obat adalah kombinasi obat yang memerlukan kontrol dosis ketat contohnya, antihipertensi dan antidiabetik. Penggunaan obat-obatan antihipertensi dan antidiabetik jika digunakan secara bersamaan dapat meningkat risiko adanya interaksi dengan obat yang lain (Njoto, 2014).

Interaksi obat dapat mempengaruhi *outcome* terapi pasien, dengan meningkatnya kompleksitas obat-obatan yang digunakan dalam pengobatan pasien dan kecenderungan terjadinya praktik polifarmasi dalam pengobatan, maka dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya interaksi obat semakin besar (Mahmudu *et al.*, 2017). Kejadian interaksi obat dapat terjadi bila penggunaan bersama dua macam obat atau lebih. Interaksi obat merupakan *Drug Related Problems* (DRP's) yang dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap pengobatan. Hasilnya berupa peningkatan atau penurunan efek yang dapat mempengaruhi *outcome* klinik pasien (Kurniawan, 2010). Menurut laporan *Institute of Medicine*, angka kejadian dari interaksi obat cukup besar. Data yang diperoleh diketahui bahwa 44.000-98.000 kematian terjadi setiap tahunnya akibat dari berbagai kesalahan dalam klinis serta sekitar 7.000 kematian yang terjadi disebabkan karena efek samping pengobatan

yang dilakukan.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2018 angka pencapaian pelayanan kesehatan penyakit hipertensi di Kabupaten Magetan masih sebesar 56%. Interaksi obat yang diberikan pada pasien dapat menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien di Kabupaten Magetan. Interaksi obat dapat menimbulkan dampak yang merugikan, jika terjadinya interaksi obat tersebut sampai tidak dikenali sehingga tidak dapat dilakukan upaya-upaya optimalisasi. Dampak negatif dari adanya interaksi obat yaitu dapat berupa munculnya efek samping yang tidak diinginkan dan tidak tercapainya efek terapeutik yang diinginkan. Peneliti tertarik untuk melakukan studi yang menggambarkan identifikasi interaksi obat antihipertensi terhadap pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Rumah Sakit RSUD dr. Sayidiman Magetan. Hal ini berdasarkan dari tingginya tingkat kasus hipertensi yang terjadi dapat memunculkan permasalahan interaksi dari obat yang diberikan dan evaluasi mengenai interaksi obat yang terjadi belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa persentase pola pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan?
2. Berapa persentase kejadian interaksi obat pada pengobatan pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan?
3. Berapa persentase jenis interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Persentase pola pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan.
2. Persentase kejadian interaksi obat pada pengobatan pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan.
3. Persentase jenis interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Rumah Sakit, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam mencegah interaksi obat yang terjadi pada pengobatan hipertensi disertai diabetes mellitus.
2. Bagi pasien, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masyarakat khususnya bagi pasien hipertensi dengan diabetes mellitus dalam meningkatkan pemahaman penggunaan obat antihipertensi dan antidiabetes
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk melakukan studi mengenai interaksi obat antihipertensi disertai diabetes mellitus.